

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Rancangan penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi suatu keadaan secara objektif. Metode ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Hidayat, 2014). Pada penelitian ini ingin menggambarkan tingkat pengetahuan tentang *menarche* remaja putri SMP N 4 Kalimantan Gamping Sleman Yogyakarta.

##### **B. Lokasi dan Waktu**

###### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di sekolah SMP N 4 Kalimantan Gamping Yogyakarta.

###### 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan November- Desember 2017.

##### **C. Populasi dan sampel penelitian**

###### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian ini maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah siswi remaja putri kelas VII yang ada di sekolah SMP N 4 Kalimantan Gamping Yogyakarta dengan jumlah 94.

###### 2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Sedangkan menurut (Sugiyono, 2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel pada penelitian ini menggunakan *purposiv sampling* yaitu

teknik pengambilan sampel secara sengaja. Maksudnya, peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu.

Kriteria adalah cara-cara yang perlu diketahui oleh setiap anggota peneliti yang cukup diambil sebagai ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

Sampel penelitian dengan kriteria sebagai berikut.

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Siswi atau remaja putri kelas 1 SMP N 4 Kalimantan Gamping Sleman Yogyakarta.

### 3. Penentuan besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus slovin yang dikemukakan dalam (Riduan, 2010) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : batas toleransi kesalahan

Maka perhitungan sampel adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{94}{1 + 94(0,1)^2} \\ &= \frac{94}{1 + 94(0,01)} \\ &= \frac{94}{1,94} \\ &= 48,45 \\ &= 48 \end{aligned}$$

Cara pengambilan sampel ini bisa juga dengan menggunakan cara tersendiri yaitu dengan cara atau metode kocokan yaitu dengan masing-masing siswi kelas IIV tersebut diambil satu kelas masing-masing pembagiannya siswi kelas IIV A 12 siswi, kelas IIV B 12 siswi, kelas IIV C 12 siswi dan kelas IIV D 12 siswi.

### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda kegiatan menguji hipotesis, yaitu menguji kecocokan antar teori dan fakta empiris di dunia nyata. Variabel penelitian pada dasarnya merupakan suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan kata lain variabel penelitian adalah setiap hal dalam suatu penelitian yang datanya ingin diperoleh.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang *menarche* di sekolah SMP N Kalimantan Gamping Sleman Yogyakarta.

### E. Definisi operasional dan skala penelitian

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan penelitian untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2007).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran		
		Alat ukur	Skala	Hasil ukur
Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang <i>Menarche</i> Di Sekolah Smp N 4 Kalimantan Gamping Sleman Yogyakarta	Kemampuan atau pengetahuan responden menjawab pertanyaan yang diberikan yang berkaitan dengan <i>menarche</i> pada kuesioner yang meliputi : 1. Pengertian <i>menarche</i> dan menstruasi. 2. Lama siklus menstruasi. 3. Gangguan menstruasi	Kueisoner dengan jumlah 16 pernyataan	Ordinal	a. Baik (76-100 %) b. cukup (56-76%) c. kurang (<56%)

## F. Alat dan Metode pengumpulan Data

### 1. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuisioner dengan cara mengumpulkan dan menyebarkan kuisioner pada responden yang sesuai dengan kriteria yang telah digunakan, yang sebelumnya diberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dalam penelitian ini, kemudian dijelaskan tentang cara pengisian kuisioner, setelah mengerti dengan penjelasan yang telah diberikan oleh seorang peneliti, kemudian mempersilahkan responden untuk mengisi kuisioner tersebut, setelah kuisioner telah diselesaikan, kemudian dikumpulkan kembali untuk penelitian, kemudian untuk selanjutnya dilakukan pengelompokan terhadap responden, kemudian di hitung validitas dan reliabilitasnya. (Arikunto 2006).

Kuisioner adalah suatu cara yang digunakan untuk pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya menyangkut dengan kepentingan umum atau orang banyak (Notoatmojo, 2010). Kuisioner ini dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang berupa formulir-formulir, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban, dan sebagainya. Responden hanya memberikan tanda ceklis. Kuisioner yang telah sudah diisi kemudian dicocokkan dengan kunci jawaban. Kelebihan kuisioner adalah dalam waktu singkat dapat diperoleh data yang banyak, menghemat tenaga dan biaya. Secara psikologi responden tidak merasakan terpaksa sehingga menjawab lebih terbuka. Kuisioner ini di dapatkan dari peneliti sebelumnya yaitu Mutia Latifah Lestari yang telah melakukan penelitian pada tahun 2015 yang berjudul hubungan pengetahuan *menarche* dengan kesiapan menghadapi *menarche* pada siswi kelas V dan VI SD N Keputran A Yogyakarta.

Sedangkan kekurangannya adalah jawabannya lebih bersifat ke subjektif sesuai dengan keinginan responden tidak dapat memahami pertanyaan atau tidak dapat menjawab maka terjadi hambatan dan mungkin responden tersebut tidak menjawab seluruh pertanyaan (Notoatmojo, 2010).

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuisisioner tentang pengetahuan *menarche*.

Variabel penelitian	Indikator	Jumlah	Item
Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang <i>Menarche</i> Di Sekolah Smp N 4 Kalimantan Gamping Sleman Yogyakarta	Pengertian <i>menarche</i> dan menstruasi	6	1,2,3,4,5,6
	Lama siklus menstruasi	5	7,8,9,10,11
	Mengenai gangguan siklus menstruasi	5	12,13,14,15,16

### G. Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmojo, 2010). Hasil uji validitas yang dilakukan oleh Mutia Latifah Lestari Tahun 2015, di SD N keputran A Yogyakarta siswi kelas V dan VI. Item pertanyaan dikatakan valid jika koefisien korelasi ( $r$ )  $< 0,05$ . Setelah dilakukan uji validitas 20 soal soal pengetahuan di dapatkan hasil valid dengan koefisien korelasi ( $r$ )  $< 0,05$  sebanyak 16 soal pengetahuan.

#### 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat dilakukan. Hasil uji realibilitas pengetahuan didapatkan nilai alpha 0,872 hal ini menunjukkan bahwa kuesioner pengetahuan dikatakan reliabel.

### H. Analisa dan Metode Statistik

Setelah mengumpulkan kuisisioner maka data akan diolah.

#### 1. Metode pengolahan data

- a. Memeriksa data (*Editing*)

Hasil yang dikumpulkan melalui kuisisioner disunting terlebih dahulu. Jika masih ada data yang kurang lengkap dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuisisioner tersebut dapat dikeluarkan.

b. Memberi kode (*Coding*)

Hasil analisa yang telah diberikan coring maka memasuki tahap coding atau memberikan kode-kode pada setiap hasil analis data yang telah discoring agar peneliti lebih muda dalam melakukan tabulasi

c. Memasukan data (*Entry*)

Data yaitu jawaban-jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimana akan dimasukkan kedalam computer (Notoatmojo, 2010).

d. Pemersihan data (*Cleaning*)

Cleaning adalah pengecekan kembali data-data yang sudah dimasukkan untuk memastikan data terbebas dari kesalahan. Cleaning ini berfungsi untuk mengetahui missing, variasi data, dan konsistensi data. Cleaning juga digunakan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahn kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmojo, 2010).

e. Menyusun data (*Tabulating*)

Membuat tabel-tabel yang akan telah diberikan coding pada SPSS 17 sehingga muncul hasil analisa dari peneliti yang kita lakukan.

### 1. Etika penelitian

Dalam melakuakn penilitian, dimulai setelah proses penelitian disetujui oleh pembimbing. Setelah itu meminta surat persetujuan dari Stikes Achmad Yani Yogyakarta, surat permohonan ditunjukkan ke SMP tersebut. Setelah mendapat izin peneliti mendapatkan pendekatan kepada responden.

#### 1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan salah satu bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan

memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Beberapa informasi yang terdapat dalam informed consent antara lain partisipasi pasien, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat dan kerahasiaan. Dalam penelitian ini, peneliti meminta persetujuan responden untuk dijadikan subjek penelitian, dan responden menandatangani lembar informed consent yang telah disediakan.

2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data yang akan disajikan. Dalam penelitian ini hanya menggunakan inisial nama responden untuk mempermudah pengecekan ulang hasil penelitian jika diperlukan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi yang diperoleh dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.

## **K. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian yang akan dilaksanakan bertujuan untuk “mengetahui pengetahuan remaja putri tentang menarche di Sekolah SMP N 4 Kalimantan Gamping Sleman Sogyakarta”

Dalam penelitian ini melakukan beberapa tahapan pelaksanaan yang dapat diuraikan sebagai berikut

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini penulis memulainya dengan membuat jadwal kerja untuk penelitian sekolah SMP N 4 Kalimantan Gamping Sleman Yogyakarta. Studi pendahuluan dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 Januari 2017

di lanjutkan dengan ujian proposal yang di lakukan pada tanggal 15 September 2017.

## 2. Tahap pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMP N 4 Kalimantan Gamping Sleman Yogyakarta, penelitian dengan judul gambaran pengetahuan remaja putri tentang *menarche* di Sekolah SMP N 4 Kalimantan Gamping Sleman Yogyakarta tahun 2017. Kegiatan yang akan di lakukan pada saat penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Pada tahap ini penulis memulainya dengan mengurus surat uji penelitian ke PPPM pada tanggal 31 Oktober 2017
- b. Setelah surat ijin dari PPPM keluar, penulis mengantar surat ke Kesbang Pol, Bupati Sleman, Dinkes Sleman, Dinas Pendidikan, Sekolah SMP N 4 Kalimantan Gamping Sleman Yogyakarta, Camat Gamping, Kepala desa Ambar ketawang.
- c. Sebelum melakukan penelitian penulis terlebih dahulu membuat janji dengan TU (tata usah) untuk melakukan penelitian di sekolah SMP N 4 Kalimantan Gamping Sleman Yogyakarta.
- d. Proses penelitian di bantu oleh salah satu teman, penelitian mulai dilakukan pada tanggal 20 November sampai 06 Desember 2017.
- e. Penulis saat melakukan penelitian terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan serta memberikan surat permohonan menjadi responden dan informed consent.
- f. Responden bersedia dan melakukan pengisian kuesioner sesuai dengan kriteria masing-masing responden.
- g. Penelitian di bantu oleh salah satu teman dan TU (tata usaha) sekolah SMP N 4 Kalimantan Gamping Sleman Yogyakarta.
- h. Setelah responden sudah mengisi kuesioner tersebut terlebih dahulu peneliti memeriksa kuesioner kembali mungkin ada responden yang belum mengisi kuesioner atau melewati.



- i. Penelitian ini akan dilakukan pada saat jam istirahat atau waktu sebelum pulang sekolah. Penelitian dengan judul Gambaran Pengetahuan remaja putri tentang *Menarche* di sekolah SMP N 4 Kalimanjung Gamping Sleman Yogyakarta. Kegiatan yang akan dilakukan pada saat penelitian adalah sebagai berikut:

Cara pengambilan sampel ini bisa juga dengan menggunakan cara tersendiri yaitu dengan cara atau metode kocokan yaitu dengan masing-masing siswi kelas IIV tersebut diambil satu kelas masing-masing pembagiannya siswi kelas IIV A 12 siswi, kelas IIV B 12 siswi, kelas IIV C 12 siswi dan kelas IIV D 12 siswi.

### 3. Tahap akhir

Seelah pengumpulan dan pengolahan data selesai dilakukan, penulis mulai menyusun pembahasan dan kesimpulan. Kegiatan selanjutnya penulis melakukan perbaikan terhadap laporan penelitian dan pengumpulan laporan kepada pihak-pihak terkait.